

Economic Update – Piutang Pembiayaan Neto Multifinance Tumbuh 10,18% YoY di bulan Agustus 2024

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat piutang pembiayaan neto perusahaan multifinance tumbuh 10,18% YoY di bulan Agustus 2024. Piutang pembiayaan perusahaan multifinance tersebut mencapai Rp499,3 triliun di bulan Agustus 2024. Berdasarkan jenis kegiatan usahanya, seluruh komponen piutang pembiayaan mengalami pertumbuhan tinggi, dengan piutang pembiayaan konvensional tumbuh 9,6% YoY. Sebagai rincian, piutang investasi tumbuh 9,57% YoY, piutang modal kerja tumbuh 10,76% YoY, dan piutang multiguna tumbuh 9,05% YoY. Tumbuhnya piutang pembiayaan investasi mengindikasikan adanya kegiatan ekspansi bisnis oleh dunia usaha. Ekspansi bisnis yang dilakukan oleh dunia usaha menandakan permintaan telah meningkat lantaran kapasitas produksi yang dimiliki saat ini belum cukup untuk memenuhi kenaikan permintaan. Sebagai catatan, piutang pembiayaan investasi, piutang modal kerja, dan piutang multiguna memiliki proporsi terbesar terhadap total piutang pembiayaan perusahaan multifinance dengan porsi masing-masing 33,5%, 9,6%, dan 51,1%.

Pertumbuhan piutang pembiayaan ditopang pembiayaan mobil penumpang, sepeda motor, mobil pengangkutan, dan alat berat. Sebesar 85,8% dari total piutang pembiayaan gross di bulan Agustus 2024 terdiri dari piutang mobil penumpang (45,8%), sepeda motor (20,6%), mobil pengangkutan (11,1%), dan alat berat (8,2%). Dari sisi barang konsumsi, pembiayaan untuk mobil penumpang dan motor masing-masing tumbuh 12,6% YoY dan 12,9% YoY. Dari sisi barang produktif, piutang pembiayaan mobil pengangkutan dan alat berat masing-masing tumbuh 1,2% YoY dan 5,7% YoY.

Jumlah seluruh lembaga pembiayaan turun -2,9% yoy Pada Agustus 2024. Pada Agustus 2024, total seluruh lembaga pembiayaan ada sebanyak 201 perusahaan, yang terdiri dari 146 perusahaan pembiayaan, 54 perusahaan modal ventura, dan 1 perusahaan pembiayaan infrastruktur. Jumlah ini menurun dari sebelumnya 207 perusahaan pada Agustus 2023 seiring dengan pengetatan persyaratan oleh OJK.

Tim riset Bank Mandiri memperkirakan kinerja perusahaan multifinance akan terus membaik ke depannya. Faktor pendorong membaiknya aktivitas perusahaan multifinance adalah penurunan tingkat suku bunga dan inflasi, peluang untuk objek pembiayaan mobil listrik yang permintaannya akan meningkat pada 2025 serta pasar mobil dan sepeda motor bekas yang masih besar. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat perbaikan kinerja perusahaan multifinance ke depannya. Pertama, turunnya daya beli masyarakat. Kedua, kelangkaan pasokan bahan baku untuk sejumlah kendaraan bermotor akibat konflik Timur Tengah yang berkepanjangan yang berdampak pada pengangkutan. Ketiga, pengetatan syarat multifinance dari peraturan OJK. (ank)

Key Indicators				
Market Perception	30-Oct-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y	68.79	70.05	72.00	
Indonesia CDS 10Y	118.53	121.30	125.96	
VIX Index	20.35	19.24	12.45	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,700	⬆️	-0.38%	1.97%
EUR – Euro	1.0856	⬆️	0.34%	-1.66%
GBP/USD	1.2962	⬇️	-0.41%	1.81%
JPY – Yen	153.42	⬇️	0.04%	8.78%
AUD – Australia	0.6572	⬆️	0.17%	-3.52%
SGD – Singapore	1.3223	⬆️	-0.14%	0.15%
HKD – Hongkong	7.772	⬇️	0.01%	-0.50%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.04	⬇️	-7.851	15.55
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.57	⬇️	-1.431	-76.03
SOFR - 6M	4.42	⬇️	-0.881	-73.97
Interest Rate				
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%	
SBN 10Y	6.77%	ECB rate	3.40%	
US Treasury 5Y	4.16%	US Treasury 10 Y	4.30%	
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	101k	254k	01-Nov
US	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	01-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	72.6/bbl	⬆️	2.01%	-5.83%	
Gold (Composite)	2,787.6/t.oz	⬆️	0.46%	35.13%	
Coal (Newcastle)	145.0/ton	⬇️	-0.17%	-0.96%	
Nickel (LME)	15,816.0/ton	⬇️	-0.36%	-4.74%	
Copper (LME)	9,538.0/ton	⬆️	0.08%	11.44%	
CPO (Malaysia FOB)	1,096.1/ton	⬆️	1.31%	37.39%	
Tin (LME)	30,950.0/ton	⬇️	-0.43%	21.78%	
Rubber (SICOM)	1.97/kg	⬆️	1.96%	26.39%	
Cocoa (ICE US)	7,391.0/ton	⬆️	1.71%	76.14%	
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.04	4.40	27.80
FR0098	Jun-38	7.13	7.02	-2.70	41.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.82	-2.30	29.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.66	-3.40	17.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	4.77	-4.00	19.60		
ROI 10 Y	4.99	-4.30	16.90		
Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan Provinsi Maluku utara menjadi daerah tersukses dalam mendorong hilirisasi nikel dengan aliran investasi yang masuk mencapai sebesar IDR55 triliun. (Kontan, 31 Oktober 2024).					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (10/30). Investor mencerna laporan sektor ketenagakerjaan swasta meningkat sebanyak 233 ribu pekerjaan pada bulan Oktober 2024 atau diatas ekspektasi pasar yang hanya 111 ribu pekerjaan, dan upah tahunan naik sebesar 4,6% yoy, menurut Laporan Ketenagakerjaan Nasional ADP. Selain itu, rilisnya pertumbuhan ekonomi AS sebesar 2,8% pada 3Q24, menunjukkan ketahanan ekonomi dengan belanja konsumen yang kuat, meskipun sedikit di bawah target 3%. Pertumbuhan ini memperkuat kemungkinan bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga saat ini, memilih pendekatan *wait-and-see* sebelum mempertimbangkan penurunan suku bunga. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,22% ke posisi 42.141,5 (+11,81% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,33% ke posisi 5.813,7 (+22,88% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 4,63 bps ke posisi 4,30% (+42.1 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,73% ke posisi 8.159,6 (+5,51% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 1,13% ke posisi 19.257,3 (+14,96% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/30) dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,96% ke posisi 38.277,4 (+17,37% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,55% ke posisi 20.380,6 (+19,55% ytd)

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). Pelemahan IHSG terseret oleh sektor teknologi yang turun 1,5%. Dari dalam negeri, investor akan berfokus pada data inflasi Oktober 2024 yang akan dirilis minggu ini. Sebagai tambahan informasi, adanya rilis laporan keuangan yang mulai dipaparkan, akan menjadi pendorong IHSG untuk kembali ke teritori positif. IHSG melemah sebesar 0,48% ke posisi 7.569,9 (+4,08% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (-1,4% ke posisi 10,350), Bank Mandiri (-1,1% ke posisi 6,750), dan Amman Mineral Internasional (-1,6% ke posisi 9,275). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR1,4 triliun (*net inflow* sebesar IDR38,7,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 28 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR886,3 triliun, *net inflow* sebesar IDR15,7 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR43,7 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 15,0%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/30). Rupiah menguat sebesar 0,4% ke posisi IDR15.700 per USD (depresiasi 2,00% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.700-15.747. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.551-7.689** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.713 dan 15.775**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15700	15632	15680	15768	15822	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0856	1.0782	1.0819	1.0882	1.0908	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2962	1.2875	1.2918	1.3024	1.3087	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8667	0.8632	0.8649	0.8689	0.8712	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.42	152.52	152.97	153.68	153.94	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3223	1.3185	1.3204	1.3249	1.3275	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6572	0.6509	0.6541	0.6600	0.6627	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1255	7.1049	7.1152	7.1441	7.1627	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	7570	7528	7551	7689	7723	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	72.55	70.21	71.38	73.42	74.29	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2788	2764	2776	2795	2802	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) melalui anak usahanya, yakni PT Chandra Daya Investasi (CDI) berencana akan menambah jumlah kapal.** Penambahan jumlah kapal dilakukan secara bertahap hingga 2025. Langkah penambahan kapal ini dilakukan guna melayani kebutuhan Chandra Asri grup dan juga pihak eksternal. Selain di sektor logistik, (TPIA) kini juga tengah merampungkan akuisisi terhadap Shell Energy and Chemicals Park Singapore (SECP). Adapun dengan akuisisi kilang minyak mentah ini, TPIA memperkirakan adanya kenaikan volume produksi yang akan menjadikan perseoran masuk dalam jajaran 5 besar perusahaan kimia terbesar di Asia Tenggara. (Kontan, 31 Oktober 2024)
- PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) terus memperkuat bisnis menjelang akhir tahun 2024.** Direktur Utama SDPC mengatakan, pihaknya telah membuka dua cabang baru sepanjang tahun 2024 yaitu di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat dan Pematang Siantar, Sumatra Utara. Dengan demikian, saat ini SDPC telah mengoperasikan 35 cabang. Adapun untuk mendukung langkah pembukaan cabang baru, SDPC menyediakan dana belanja modal atau capex sebesar IDR26 miliar pada 2024. Adapun dana tersebut juga digunakan untuk renovasi bangunan cabang, renovasi gudang, pembelian peralatan, dan lain-lain. (Kontan, 31 Oktober 2024)
- PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) membukukan laba bersih sebesar IDR868 miliar pada 3Q24.** Realisasi tersebut meningkat sebesar 72% (yoy) dengan segmen kelapa sawit menjadi kontributor utama dengan kontribusi sekitar 86% dari total pendapatan. Peningkatan laba itu didorong kenaikan penjualan sebesar 9% (yoy), yakni mencapai IDR7,2 triliun per 3Q24. Sementara dari segi biaya operasional mengalami efisiensi menyusul penurunan harga pupuk di pasaran. Direktur Utama DSNG mengatakan, pihaknya terus berupaya meningkatkan produktivitas dan menerapkan strategi tata kelola yang baik agar biaya produksi dapat dikendalikan dengan efektif. (Kontan, 31 Oktober 2024)